

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menuntut semua orang untuk mengetahui informasi dari segala penjuru dunia, tidak hanya informasi dalam negeri tapi juga mancanegara. Oleh karena itu, bahasa asing mengambil peranan yang sangat penting. Selain bahasa Inggris, dibutuhkan juga penguasaan bahasa asing lainnya, dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Hal tersebut ditandai dengan diajarkannya muatan lokal bahasa asing di bangku pendidikan jenjang SMA, SMK dan MA seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, bahasa Arab, dan beberapa bahasa asing lainnya (Depdiknas, 2003:1).

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik belajar keterampilan dalam berkomunikasi melalui lisan dan tulisan. Keberhasilan menguasai bahasa Jerman dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kelancaran bahasa lisan diwujudkan dalam percakapan yang komunikatif antara pembicara dan pendengar, sedangkan kelancaran bahasa tertulis yang diwujudkan dengan kemampuan dalam menuliskan kata dan kalimat dalam bahasa Jerman.

Menurut Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah (2006: 2), mata pelajaran bahasa Jerman yang diajarkan di SMA/MA bertujuan agar pembelajaran bahasa Jerman dipersiapkan untuk mencapai empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*),

keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Masing-masing keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran penting. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan kepada orang lain secara tertulis.

Berdasarkan observasi awal pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pakem pada bulan Agustus-September 2011, realitas menunjukkan bahwa, prestasi keterampilan bahasa Jerman peserta didik cukup baik, tetapi masih perlu adanya peningkatan agar pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran keterampilan menulis masih terlihat kurang menarik bagi peserta didik, sehingga saat pelajaran berlangsung tidak sedikit peserta didik yang merasa bosan dan tidak memperhatikan materi pelajaran. Peserta didik tampak kurang bersemangat mengikuti pelajaran karena mereka tidak dirangsang untuk terlibat secara aktif dengan berbagai variasi yang dilakukan guru agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Jika mendapat tugas menulis karangan, banyak peserta didik merasa kesulitan membuat kalimat dalam bahasa Jerman. Mereka bingung untuk mengawali sebuah tulisan, takut melakukan kesalahan dalam menulis dikarenakan lemahnya penguasaan kosakata dan struktur bahasa Jerman. Hal tersebut terjadi karena penyampaian materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang masih konvensional yaitu dengan ceramah dan mencatat. Guru menyampaikan materi di depan kelas, peserta didik mencatat apa yang diterangkan guru, manakala peserta didik tidak memperhatikan materi pelajaran yang sedang diterangkan guru, atau

bahkan ramai sendiri dengan temannya, mereka akan berubah menjadi pendengar yang pasif.

Dengan adanya kelemahan peserta didik dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman, guru bahasa Jerman hendaknya dapat menemukan teknik pembelajaran yang interaktif dan efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis, sehingga dapat membangkitkan minat dan kreativitas peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Concept sentence merupakan salah satu teknik dimana peserta didik aktif dalam kelompok-kelompok kecil dengan sistem tugas yang teratur. Teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis baik dalam pelajaran bahasa Indonesia maupun bahasa asing lainnya, khususnya bahasa Jerman. Teknik *concept sentence* merupakan bentuk pembelajaran dengan menggunakan beberapa kata kunci. Penggunaan kata kunci dalam pembelajaran ini, dijadikan acuan peserta didik dalam membuat kalimat bahasa Jerman. Peserta didik yang belajar bahasa Jerman di tingkat SMA, akan lebih mudah dalam membuat wacana tulis bahasa Jerman, jika diberi bantuan berupa kata kunci. Teknik *concept sentence* dilaksanakan dengan membagikan beberapa kata kunci pada setiap kelompok dalam kelas. Kata kunci yang diberikan tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa kalimat, yang selanjutnya disusun menjadi sebuah paragraf.

Teknik *concept sentence* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman pada kelas XI SMA Negeri 1 Pakem. Keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *concept sentence* diasumsikan dapat lebih efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk menguji keefektifan teknik *concept sentence* sebagai

salah satu teknik pembelajaran menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Prestasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman cukup baik, tetapi perlu adanya peningkatan.
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kurang menarik bagi peserta didik.
3. Peserta didik merasa kesulitan membuat kalimat dalam bahasa Jerman.
4. Peserta didik takut melakukan kesalahan dalam menulis bahasa Jerman.
5. Penguasaan kosakata dan struktur bahasa Jerman peserta didik masih lemah.
6. Guru masih menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
7. Teknik *concept sentence* belum pernah diterapkan di SMA N 1 Pakem.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik *concept sentence* pada keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI di SMA N 1 Pakem.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah penggunaan teknik *concept sentence* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis

bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem daripada menggunakan teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *concept sentence* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem daripada menggunakan teknik konvensional?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoritis tentang keefektifan penggunaan teknik *concept sentence* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi guru bahasa Jerman dalam mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan teknik yang relevan dan sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama teknik *concept sentence*.